

Bab III Metode Penelitian

III.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian terdapat objek penelitian dan subjek penelitian yang menjadi sumber dalam mendapatkan jawaban kuesioner. Berikut adalah penjelasannya:

III.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah: penerapan manajemen komunikasi di proyek konstruksi gedung di Jakarta.

III.1.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik benda, orang, maupun organisasi/perusahaan. Subjek penelitian ini adalah masyarakat proyek dari pihak kontraktor yang terlibat dalam proyek konstruksi. Adapun kriteria dari responden adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pendidikan minimum S1 dalam bidang konstruksi atau arsitektur;
2. Pernah/sedang mengerjakan proyek konstruksi; dan
3. Memiliki jabatan minimal manajer atau yang biasa disebut kepala.

III.2 Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan perencanaan manajemen komunikasi di proyek konstruksi, dan variabel dependennya adalah pengaruh penerapan perencanaan manajemen komunikasi terhadap kinerja proyek konstruksi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Wiratna (2014) penelitian kuantitatif adalah suatu proses mencari ilmu dengan data yang menyerupai angka sebagai alat untuk menganalisis mengenai sesuatu yang akan diteliti. Lokasi penelitian adalah beberapa proyek konstruksi yang berlangsung di Jakarta. Variabel yang akan diuji dapat dilihat pada Tabel III.1

Tabel III.1 Variabel- Variabel yang digunakan

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Rencana Manajemen Komunikasi proyek	Proses yang diperlukan untuk memastikan informasi yang dibutuhkan proyek dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan pengembangan dan implementasi aktivitas yang sudah di desain untuk memenuhi pertukaran informasi yang efektif (PMBOK, 2017)	<p>Rencana Manajemen komunikasi</p> <p><u>Masukan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piagam Proyek 2. Rencana Manajemen proyek 3. Dokumen proyek 4. Faktor lingkungan Perusahaan 5. Aset Proses Organisasi <p><u>Alat dan Teknik</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Ahli 2. Analisis kebutuhan komunikasi 3. Teknologi komunikasi 4. Model komunikasi 5. Metode komunikasi 6. Keterampilan anggota tim 7. Represtasi data 8. Rapat <p><u>Keluaran</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana manajemen komunikasi 2. Pembaruan rencana manajemen proyek 3. Pembaruan dokumen proyek 	Skala Likert Interval
Pengaruh penerapan perencanaan manajemen komunikasi terhadap kinerja proyek konstruksi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak manajemen komunikasi terhadap konstruksi secara keseluruhan 	Skala Likert Ordinal

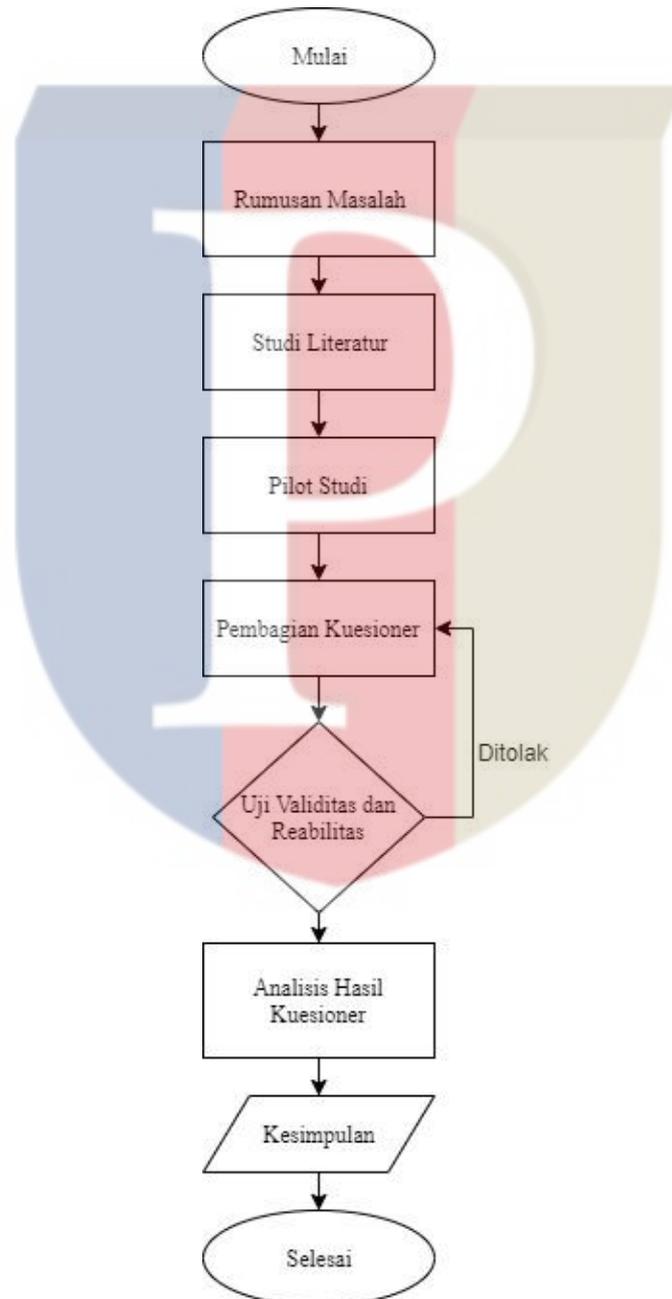
(Sumber: Olahan Pribadi)

Terdapat 2 skala likert yang digunakan, yaitu skala interval dan skala ordinal. Skala interval adalah skala yang dapat diukur jaraknya dengan angka, misalnya 0-25, 26-50, dan seterusnya. Sedangkan ordinal tidak dapat diukur dengan angka. Variabel independen menggunakan skala interval untuk melihat sejauh mana penerapan perencanaan komunikasi sudah terdapat di proyek dari skala 0% sampai 100%.

Sedangkan untuk dependen menggunakan skala ordinal karena pengaruh penerapan tidak dapat diukur dengan angka. Contohnya, sangat tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh memiliki sifat yang sama, tetapi tidak dapat diukur secara langsung dengan angka.

III.2.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah prosedur penelitian dari awal hingga akhir.



Gambar III.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada Gambar III.1 penelitian diawali dengan merumuskan masalah yang akan diteliti, dilanjutkan dengan mengumpulkan studi literatur yang terkait dengan subjek yang akan diambil, kemudian dilakukan pilot studi untuk melakukan validasi terhadap kuesioner survei yang digunakan. Setelah itu survei dilaksanakan untuk melihat penerapan subjek di lapangan. Hasil dari survei lalu akan di analisis menggunakan analisis deskriptif, dengan demikian dapat diambil kesimpulan untuk menyelesaikan subjek tersebut.

III.2.2. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari para responden. Data yang didapat dari responden dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah pengumpulan data tertulis yang diisi oleh responden. Menurut Ghazali (2017) skala yang sering di pakai dalam penyusunan kuisisioner adalah skala likert. Skala Likert yaitu skala yang berisi tingkatan preferensi jawaban. Dalam penelitian ini, digunakan 5 preferensi jawaban karena menurut Vagias (2006), penerapan dapat diukur dengan pilihan sebagai berikut untuk variabel independen:

- 1 = Tidak pernah diterapkan (0%)
- 2 = Jarang diterapkan (25%)
- 3 = Kadang-kadang diterapkan (50%)
- 4 = Sering diterapkan (75%)
- 5 = Selalu diterapkan (100%)

Sedangkan untuk variabel dependennya adalah sebagai berikut:

- 1 = Tidak berpengaruh sama sekali
- 2 = Sedikit berpengaruh
- 3 = Agak berpengaruh
- 4 = Berpengaruh
- 5 = Sangat berpengaruh

Dalam hal ini yang menjadi responden dalam pengisian kuisisioner adalah karyawan di beberapa perusahaan konstruksi di Jakarta.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung, data ini dapat berupa data literatur dan bertujuan untuk menyokong data primer. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan yang dapat memberikan landasan teori yang diperoleh dari PMBOK, dengan jurnal-jurnal ilmiah, dan buku-buku pendukung yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti

III.2.3. Studi Pilot

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner diuji dengan menggunakan Studi Pilot. Studi pilot ditujukan untuk menguji kelayakan suatu survei (Thabane, et al., 2010). Studi pilot dilakukan kepada 2 responden ahli konstruksi yang memiliki kompetensi di bidang manajemen komunikasi proyek dan 1 akademisi yang memiliki gelar doktor dibidang manajemen proyek konstruksi. Apabila kuesioner tidak mendapatkan data yang ditargetkan, maka akan dilakukan revisi terhadap kuesioner. Revisi dilakukan jika responden kurang memahami variabel-variabel pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Bila hasil kuisisioner pilot study sudah dapat memenuhi data yang ditargetkan, maka kuesioner dianggap valid dan sudah dapat disebar. Hasil yang didapatkan dari narasumber antara lain: Mengubah bentuk judul dalam kuesioner agar mudah dipahami, dan membenaran kalimat.

III.2.4. Penentuan Jumlah Sampel

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penyebaran kuisisioner untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi yang ada. Menurut Cohen, Manion, & Morrison (2007), semakin besar sampel dari sejumlah populasi yang ada maka akan semakin meyakinkan, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang dapat diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel.

Dengan menggunakan rumus Lemeshow, akan mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan. Jumlah kuesioner yang akan disebar dihitung menggunakan perhitungan dari Lemeshow, Hosmer, Klar & Lwanga (1990) yang memiliki rumus seperti berikut:

$$n = \frac{z^2_{1-(\frac{\alpha}{2})} * P(1 - P)}{d^2} \quad (III.1)$$

Dimana:

- n = Jumlah sampel
- Margin of error = 5%
- Tingkat kepercayaan = 95% (1,96)
- 1.96 = Nilai pada tabel Z $1-(\alpha/2)$
- P = Estimasi proporsi (0,5 agar nilai maksimum)
- d = Presisi (rekomendasi sebesar 0.10 jika Z =95%)
(Naing, Winn, & Rusli, 2006)

$$n = \frac{1,96^2 * 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2} = 96,04 \approx 97$$

Bedasarkan hitungan tersebut, maka sampel yang disebar adalah sebanyak 97 sampel.

III.3 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Menurut Loeb, Dynarski, McFarland, Morris, Reardon dan Reber (2017), analisis deskriptif dapat mengkarakteristikan sesuatu dengan mengidentifikasi pola dalam data. Deskriptif analisis adalah penyerderhanaan data dengan menggunakan kecenderungan data. Sebelum masuk kedalam analisis deskriptif, dilakukan pengujian validitas dan realibilitas data. Tingkat kepercayaan yang digunakan untuk penelitian ini sebesar adalah 95%.

III.3.1. Pengujian Validitas Data

Pengujian Validitas data digunakan untuk melihat variabel-variabel yang digunakan valid dan dapat digunakan. Pengujian ini menggunakan program SPSS. Menurut Advernesia (2018), SPSS adalah program komputer statistik untuk mengolah data statistik yang digunakan oleh peneliti. Syarat – syarat untuk data menjadi valid menurut Sugiyono (2017) adalah nilai r hitung > r tabel. Untuk mencari r hitung adalah dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)} \quad (\text{III.2})$$

Dengan :

- r_{xy} = Nilai validitas
- N = Jumlah Responen
- X = Nilai faktor X
- Y = Nilai semua faktor

III.3.2. Pengujian Realibilitas dengan Cronbach Alpha

Pengujian ini digunakan untuk melihat tingkat konsistensi. Menurut Ghozali (2017) realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha > 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2017). Rumus manual yang digunakan untuk metode ini adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right) \quad (\text{III.3})$$

Dimana:

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item
- σ_t^2 = varians total

III.3.3. Analisis Deskriptif

Untuk melihat seberapa besar penerapan perencanaan manajemen komunikasi (bagian A), dari data responden yang didapatkan, akan digunakan *mean* yang sering disebut rata-rata. Rumus dari mean antara lain:

$$mean = \frac{\sum X}{n} \quad (III.4)$$

Dengan:

Mean = Rata – rata

$\sum X$ = Jumlah dari faktor X

n = Jumlah responden

Hasil dari perhitungan akan menghasilkan dari maka dapat dikonversikan kedalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$persentase\ penerapan = \frac{mean}{5} \times 100\% \quad (III.5)$$

Sedangkan untuk bagian pengaruh (bagian B), digunakan median untuk melihat pengaruhnya. Berdasarkan Sullivan & Artino (2013), Jamieson (2004), dan Clegg (1998) memberikan informasi bahwa untuk data non-parametrik seperti ordinal dan rasio, digunakan median. Penggunaan mean tidak dapat dilakukan karena tidak ada angka pasti dalam data ordinal. Contoh penelitian yang menggunakan analisis serupa dapat dilihat pada Tabel III.2

Tabel III.2 Penelitian Serupa dengan metode analisis deskriptif

Penulis	Judul	Tahun
A.S. Ali, S.N. Kamaruzzaman	Cost Performance For Building Construction Projects In Klang Valley	2010
Hemanta Doloi, Anil Sawhney, K.C. Iyer, Sameer Rentala	Analysing Factors Affecting Delays In Indian Construction Projects	2011
Jean-François Sauvé, Charles Beaudry, Denis Bégin, Chantal Dion, Michel Gérinac and Jérôme Lavoué	Statistical Modeling Of Crystalline Silica Exposure By Trade In The Construction Industry Using A Database Compiled From The Literature	2012

Tabel III.2 Penelitian Serupa dengan metode analisis deskriptif (lanjutan)

Penulis	Judul	Tahun
Ilias Said , Abd Rahman Ayub , Arman Abd Razaki & Tee Kuan Kooi	Factors Affecting Construction Organization Quality Management System In The Malaysian Construction Industry	2013
Sunil Ganpat Mahadik, Pankaj P. Bhangale	Study & Analysis Of Construction Project Management With Earn Value Management System	2013
Jasper Mbachu dan Samuel Taylor	Contractual Risks In The New Zealand Construction Industry: Analysis And Mitigation Measures	2014
Grażyna Gawrońska, Krzysztof Gawroński, Karol Król, Hubert Buzowski	Environmental Impact Assessment Of A Planned Construction Project – Case Study Of The Tuchów Bypass	2019
Ulfinawasari	Analisis Pembangunan Kantor Camat Lalabata Kabupaten Soppeng	2019
Megawati, Rosmariyani Arifuddin, M. Asad Abdurahman	Study Of Influential Factors In Applying Occupational Health And Safety Management System On Construction Project (Case Study: Vida View Makassar Apartment)	2019
Ernie Aryanee Binti Sapiyan	Effects Of International Contractors Involvement In Construction Project	2019
Ismail Abdul Rahman , Yaser Gamil	Assessment Of Cause And Effect Factors Of Poor Communication In Construction Industry	2019
Phuong Nguyen and Reza Akhavian	Synergistic Effect Of Integrated Project Delivery, Lean Construction, And Building Information Modeling On Project Performance Measures: A Quantitative And Qualitative Analysis	2019

III.4 Desain Kuesioner

Kuesioner yang akan dibagikan dapat dilihat pada lembar lampiran A.

Kuesioner disebar terhadap proyek-proyek konstruksi gedung yang sedang berjalan di daerah Jakarta. Pembagian kuesioner dilakukan secara langsung terhadap para responden kecuali jika proyek mengharuskan kuesioner dibagi melalui individu yang tertentu.